

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan perekonomian negara yang semakin meningkat setiap tahunnya tidak terlepas dari kinerja setiap perusahaan dan teknologi informasi. Teknologi dan informasi yang terus berkembang memaksa para pegawai untuk dapat menyeimbangkan teknologi yang ada (Simbolon, 2015). Semakin meningkatnya perekonomian juga sejalan dengan kebutuhan perusahaan akan profesi akuntansi yang dapat membantu perusahaan untuk mengelola siklus keuangan perusahaan (C, Anton, 2014).

Saat ini, para akuntan tidak lagi memasukkan data secara manual dikarenakan banyaknya transaksi yang dapat menyebabkan kesalahan material jika dilakukan secara manual dan perkembangan teknologi saat ini telah membuat suatu sistem informasi yang dapat membantu para karyawan dalam mengerjakan tugasnya (Wibowo, 2016). Selain itu, sistem informasi dipandang oleh perusahaan sebagai hal yang sangat penting untuk menjalankan kegiatan sehari-hari perusahaan (Iranto, 2012).

Sistem informasi akuntansi menurut Bodnar dan Hopwood (2006), yang diterjemahkan oleh Amir Abadi Yusuf menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya ke dalam informasi, informasi tersebut dikomunikasikan kepada para pembuat keputusan. Dengan berkembangnya teknologi membuat sistem informasi akuntansi sendiri sudah

terkomputerisasi. Hal ini memudahkan para akuntan untuk memasukkan data laporan keuangan atau sekedar laporan berkala (akuntansionline.id, 2016).

Diharapkan kemudahan yang sudah tersedia ini kepuasan pemakai terhadap suatu sistem informasi semakin meningkatkan kinerja individu. Kepuasan pemakai terhadap suatu sistem informasi adalah bagaimana cara pemakai memandang sistem informasi secara nyata, tapi tidak pada kualitas sistem secara teknik (Guimaraes, Staples, dan McKeen, 2003).

Penelitian di Indonesia atas instrumen kepuasan pengguna sistem informasi juga telah dilakukan oleh Istianingsih (2007), Istianingsih dan Wijanto (2008), serta Istianingsih dan Utami (2009), dengan menggunakan variabel kualitas pelayanan, kualitas sistem, kualitas informasi, kepuasan pengguna dan kinerja individu. Hasil penelitian tersebut adalah kualitas pelayanan, kualitas sistem, kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna, sedangkan kepuasan pengguna sistem informasi berpengaruh positif terhadap kinerja individu (Iranto, 2012).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Iranto (2012) di dalam Pengaruh Kepuasan Pengguna Sistem Informasi terhadap Kinerja Individu, menghasilkan kesimpulan bahwa kualitas pelayanan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi.

Berangkat dengan ketidakkonsistenan diatas maka penelitian ini maka penelitian ini mengambil judul tentang **“Pengaruh Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Terhadap Kinerja Individu Bagian Akuntansi Penjualan (Studi Kasus Pada Giant Supermarket dan Superindo di Kota Bandung)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini yang akan diteliti oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Apakah kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi penjualan di perusahaan relatif tinggi?
2. Apakah kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi penjualan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja individu bagian akuntansi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan diatas, maka tujuan penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi penjualan di perusahaan relatif tinggi.
2. Untuk mengetahui apakah kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi penjualan berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu bagian akuntansi.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat bagi:

1. Praktisi bisnis:

Membantu praktisi bisnis dalam meningkatkan kepuasan pengguna sistem yang hasilnya berada didalam penelitian mengenai Pengaruh Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Terhadap Kinerja Individu Bagian Akuntansi Penjualan (Studi Kasus Pada Giant Supermarket dan Superindo di Kota Bandung).

2. Peneliti Selanjutnya:

Membantu peneliti selanjutnya dengan topik penelitian yang serupa agar dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan acuan dalam meneliti mengenai Pengaruh Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Terhadap Kinerja Individu Bagian Akuntansi Penjualan (Studi Kasus Pada Giant Supermarket dan Superindo di Kota Bandung).

